

Hubungan Nilai Ujian Nasional Matematika dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tadris Umum

Athar Zaif Zairozie, M.Pd¹, Wahyu Hidayatillah², Jamiatun Nasikhah³

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo
e-mail : 1zaif.athar@gmail.com , 2ay.wahyu16@gmail.com ,
3itsme.khaa@gmail.com

Abstract

This study used descriptive quantitative research. The purpose of this research is to find a National Math Test and the Grade Point Average (Indeks Prestasi Kumulatif) students of Program Study Tadris Matematika, Fakultas Tadris Umum in University Islam Zainul Hasan Genggong. All students of this Program are the populations and 22 students is taken from them with random sampling as the sampler of the research. The Data collectionis collected by documents technique. While the data is analyzed by product moment korelation analysis on SPSS aplicationt. The analisis showed sig. (2 tailed) = 0,937 > α = 0,05; so that H_0 received. It means there is no relation between National Math Test and the Grade Point Average .

Keyword: National Math Test, the Grade Point Average

Pendahuluan

Nilai Ujian Nasional pada dasarnya merupakan acuan standar nilai untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti yang tercantum pada Peraturan Pemerintah no 19 tahun 2009 pasal 68 tentang Standar Pendidikan Nasional. Beberapa penelitian mengenai hubungan nilai ujian nasional dan IPK telah dilakukan. Jusuf Kasrori (2007) menyatakan bahwa pengaruh yang besar pada hasil belajar mahasiswa jurusan ekonomi Universitas Negeri Surabaya adalah nilai Ujian Nasional (UN), walaupun penjaluran bidang ilmu masih tergolong lebih banyak mempengaruhi. Sedangkan Yeni Nuraeni (2009) menyatakan bahwa melalui jalur *fellowship*, nilai UN tidak bisa dijadikan patokan mutlak untuk menerima mahasiswa baru jurusan Teknik Informatika di Universitas X. Hal tersebut dibuktikan bahwa hanya 64% mahasiswa yang diterima melalui jalur *fellowship* mempunyai IPK baik.

Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tadris Umum merupakan Program Studi baru di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Ada 50 mahasiswa yang bergabung dalam program studi ini dalam jangka waktu tiga tahun terakhir. Program Studi Tadris Matematika menerima mahasiswa dari program lulusan IPA, IPS, Bahasa, Keagamaan dan SMK. Diketahui bahwa mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran wajib Ujian Nasional, maka sangat menarik untuk dikaji seberapa jauh hubungan nilai Ujian Nasional matematika dengan Indeks Prestasi Kumulatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan nilai Ujian Nasional matematika dengan Indeks Prestasi Kumulatif di program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Manfaat lainnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan penerimaan mahasiswa baru berdasarkan nilai Ujian Nasional matematikanya.

Metode Penelitian

Korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mencari hubungan nilai Ujian Nasional matematika dengan Indeks

Prestasi Kumulatif mahasiswa. Hasil angket yang diperoleh dari 22 sampel diolah menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 22.

Hipotesis yang akan digunakan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan positif/negatif yang signifikan antara variabel x (nilai un matematika) dan variabel y (IPK).

H_a : Terdapat hubungan positif/negatif yang signifikan antara variabel x (nilai un matematika) dan variabel y (IPK).

Keterangan: Hubungan positif, menandakan hubungan yang searah. Artinya jika nilai Ujian Nasional matematika baik, maka Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa juga baik.

Hubungan negatif, menandakan hubungan yang searah. Artinya jika nilai Ujian Nasional matematika baik, maka Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa juga baik

Dengan kriteria pengujian :

Jika $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) < \alpha = 5\%$ Maka H_0 ditolak, sebaliknya, jika $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) > \alpha = 5\%$ H_0 diterima.

Selain itu, dari hasil olahan data yang didapat akan ditentukan juga nilai koefisien korelasi dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 1 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi (r)¹

	Interpretasi
0,900 s.d. 1,000 (-0,900 s,d, -1,000)	Korelasi (+/-) Sangat Tinggi
0,700 s.d. 0,900 (-0,700 s,d, -0,900)	Korelasi (+/-) Tinggi
0,500 s.d. 0,700 (-0,500 s,d, -0,700)	Korelasi (+/-) Sedang
0,300 s.d. 0,500 (-0,300 s,d, -0,500)	Korelasi (+/-) Rendah
0,000 s.d. 0,300 (-0,000 s,d, -0,300)	Korelasi (+/-) Tidak Berarti

¹ Ibid,73.

Hasil Dan Pembahasan

Setelah dilakukan pengumpulan data dari beberapa mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Zainul Hasan dengan teknik dokumen didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 2 Data Nilai Ujian Nasional Matematika dan IP mahasiswa

No	Nilai Ujian Nasional Matematika	IP
1	87.50	3.63
2	50.00	3.58
3	72.50	3.77
4	37.50	3.59
5	32.50	3.47
6	55.00	3.55
7	77.50	3.50
8	32.50	3.48
9	40.00	2.89
10	55.00	3.20
11	42.50	3.38
12	35.00	3.65
13	32.50	3.65
14	35.00	3.63
15	35.00	3.72
16	47.50	3.88
17	30.00	3.79
18	45.00	3.64
19	35.00	3.74
20	32.50	3.69
21	42.50	3.45
22	45.00	3.84

Data tersebut diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 22 dengan metode korelasi *Pearson Product Moment* sehingga diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil penelitian dengan aplikasi SPSS

Correlations

		nilai un matematika	ip
nilai un matematika	Pearson Correlation	1	-.018
	Sig. (2-tailed)		.937
	N	22	22
Ipk	Pearson Correlation	-.018	1
	Sig. (2-tailed)	.937	
	N	22	22

Dari tabel diatas didapatkan nilai koefisien relasi $r = -0,018$, maka dapat dikatakan bahwa korelasi antara nilai UN matematika dengan IPK mahasiswa tidak berarti. Dalam tabel yang sama diketahui nilai Sig. diperoleh 0,937 yang mempunyai nilai lebih dari nilai α ($Sig. = 0.937 > \alpha = 0.05$). Artinya H_0 di terima dan H_a ditolak. Artinya dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel x dan variabel y.

Tidak adanya korelasi antara nilai UN matematika dengan IPK bisa disebabkan oleh beberapa faktor: 1) Sistem penilaian UN berbeda dengan IPK. 2) Adanya pola belajar mahasiswa yang berdampak pada IPK.

Menurut penelitian lain yang dilakukan oleh Astutik (2013) mengungkapkan bahwa sebanyak 26,7% prestasi belajar dipengaruhi minat dan lingkungan belajar mahasiswa. Sedangkan Rahayu (2012) dalam penelitiannya mengatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan sebesar 21,60% antara pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap Indeks Prestasi mahasiswa. Dari kedua penelitian tersebut, diketahui

terdapat faktor lain selain nilai Ujian Nasional matematika yang mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif, yaitu: minat belajar, lingkungan, pergaulan, motivasi belajar dan lain-lain.

Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi/hubungan antara nilai Ujian Nasional matematika dengan Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa tadris matematika Universitas Islam Zainul Hasan. Sehingga tidak dapat dipastikan nilai Ujian Nasional matematika berpengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif. Sebab ada beberapa faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Astutik, Dwi. 2013. Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa FKIP UMS Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2012/2013. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahayu, Yeyen Arista. 2012. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap perolehan Indeks Prestasi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Drs. Subana, M., Rahadi, D. M., & Sudrajat, S. (2015). STATISTIK PENDIDIKAN. Bandung: CV Pustaka Setia
- Ferdiana, R., Julita, I., Rusyana, A., & Salwa, N. (2015). Hubungan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan Nilai Ujian Akhir Nasional (UAN): Studi Kasus di FMIPA Unsyiah. *Statistika*, 17-23.
- M.Si, D. F. (2017). STATISTIKA TERAPAN Untuk penelitian Pendidikan dan Sosial. Yogyakarta:Parama Publishing.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Nasional pasal 68.

- Rahayu, Yeyen Arista. 2012. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Perolehan Indeks Prestasi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiono, P. D. (2015). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta